ABSTRAK

Peningkatan jumlah kasus HIV dan AIDS di Indonesia pada tahun-tahun terakhir sangat memprihatinkan terutama karena waktu tertular terjadi pada usia yang semakin muda. Ini berarti bahwa anak dan remaja sudah mulai berperilaku berisiko seperti berhubungan seks bebas dan mengunakan narkoba suntik pada usia sangat muda. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan persepsi remaja terhadap perilaku pengasuhan orang tua dengan tindakan pencegahan penularan HIV.

Penelitian dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah semua remaja pria di wilayah lokalisasi Dolly yaitu RW 6,10 dan 12 Kelurahan Putat Jaya Surabaya. Jumlah responden sebanyak 75 responden. Pemilihan sampel dengan *systematic random sampling*. Variabel yang diteliti adalah karakteristik, pengetahuan, sikap, persepsi terhadap perilaku pengasuhan orang tua dan tindakan pencegahan penularan HIV.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang HIV/AIDS (68%), sikap yang baik (89,3%), persepsi terhadap perilaku pengasuhan orang tua yang baik (85,3%) dan tindakan pencegahan penularan HIV yang baik (80%) dengan tindakan pencegahan penularan HIV kurang (20%). Uji *chi-square* dengan koreksi lanjutan *exact fisher's* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan Penularan HIV (p=0,762), tidak ada hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan penularan HIV (p=1,000), dan tidak ada hubungan antara persepsi remaja terhadap perilaku pengasuhan orang tua dengan tindakan pencegahan penularan HIV (p=0,683).

Maka tidak ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan persepsi remaja terhadap perilaku pengasuhan orang tua dengan tindakan pencegahan penularan HIV pada remaja pria di wilayah lokalisasi Dolly Surabaya. Diharapkan remaja mampu meningkatkan keterampilan hidup agar dapat menghindari seks pranikah dan narkoba/Napza.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, perilaku pengasuhan, pencegahan HIV, remaja pria